

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah mata pelajaran penting yang membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi keuangan. Akibatnya, pendidikan akuntansi merupakan komponen penting dari pelatihan vokasi untuk mempersiapkan siswa untuk bekerja sebagai profesional Serafim, dkk (2025). Banyak siswa kesulitan mempelajari akuntansi, terutama siklus akuntansi perusahaan jasa, yang mencakup banyak tahapan, mulai dari pencatatan transaksi dalam jurnal umum hingga penyusunan laporan keuangan. Seluruh siklus akuntansi berikutnya akan terpengaruh jika siswa melakukan kesalahan dalam jurnal umum. Akibatnya, laporan keuangan yang tidak akurat akan dibuat (Fadli, 2026).

Salah satu materi yang menjadi dasar dalam pembelajaran akuntansi adalah siklus akuntansi. Materi ini memuat tahapan pengolahan data keuangan yang dimulai dari analisis transaksi, pencatatan dalam jurnal umum, posting ke buku besar, penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, jurnal penutup, hingga neraca saldo setelah penutup dan tidak memahami jurnal penyesuaian menyulitkan siswa untuk mempelajari topik selanjutnya, terutama menyusun kertas kerja dan laporan keuangan, karena konsepnya saling berkaitan Fikriyah dan Yulianto, (2016). Salah satu materi

dalam siklus akuntansi yang sering dianggap sulit oleh siswa adalah jurnal penyesuaian karena materi ini menuntut pemahaman konsep akuntansi sekaligus kemampuan menganalisis transaksi sebelum menentukan ayat jurnal yang tepat Hariani dan Andriani (2022). Kesulitan dalam mempelajari jurnal penyesuaian muncul karena siswa harus mampu mengidentifikasi akun yang memerlukan penyesuaian, menentukan nominal penyesuaian, serta memahami hubungan antara kondisi riil dengan pencatatan akuntansi pada akhir periode (Irena, 2019).

Penelitian Hariani dan Andriani (2022) menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih kesulitan memahami materi jurnal penyesuaian. Selain itu, dalam penelitian Ricardo dan Meilani (2017) sangat diharapkan bahwa ada siswa yang memiliki minat dan motivasi pembelajaran yang tinggi di setiap lingkungan sekolah. Selain membantu guru dalam membimbing siswa mereka, mencapai hasil belajar yang optimal juga akan lebih mudah karena siswa memiliki dorongan dan inisiatif yang kuat untuk berprestasi.

Dalam konteks pembelajaran jurnal penyesuaian, rendahnya minat dan motivasi belajar serta minimnya latihan dalam mengerjakan soal-soal kasus dapat menjadi faktor penting yang menjelaskan rendahnya pencapaian hasil belajar mahasiswa.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan terhadap 36 siswa dari kelas XI 5 SMA Negeri 2 Mejayan, jurnal penyesuaian adalah salah satu materi yang paling sering dianggap sulit oleh siswa. Untuk menyesuaikan konten jurnal, tidak hanya diperlukan kemampuan untuk mencatat transaksi, tetapi juga

kemampuan analisis terhadap kondisi keuangan yang terjadi pada periode berjalan. Siswa juga harus mampu membedakan antara beban dan pendapatan serta menentukan pencatatan yang tepat sesuai prinsip akuntansi. Banyak siswa mengalami kebingungan karena sering terjadi kekeliruan, terutama berkaitan dengan jurnal penyesuaian seperti penyusutan aset tetap, beban dibayar di muka, dan pendapatan diterima di muka.

Selain itu, materi ini membutuhkan ketelitian, pemahaman konsep debit kredit, serta kemampuan menganalisis transaksi secara tepat. Kesalahan dalam penyusunan jurnal penyesuaian akan berdampak pada tahap berikutnya seperti penyusunan neraca lajur dan laporan keuangan. Oleh karena itu, siswa membutuhkan bahan pembelajaran yang membantu mereka memahami pelajaran secara bertahap dan sistematis. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, siswa tidak hanya memerlukan bahan ajar yang tepat, tetapi juga kemampuan untuk belajar secara mandiri.

Salah satu komponen terpenting dalam perjalanan pendidikan seorang siswa adalah kemandirian belajar. Pendidikan modern bertujuan untuk membantu siswa menjadi pribadi yang mandiri dan melanjutkan pendidikan mereka. Siswa harus bertanggung jawab atas pendidikan mereka dan berperilaku secara mandiri, baik di dalam maupun di luar sekolah (Rahayu dan Asni, 2024).

Dalam pembelajaran akuntansi, kemandirian belajar sangat diperlukan karena materi yang dipelajari bersifat bertahap dan membutuhkan pemahaman yang berkelanjutan. Namun, materi pelajaran yang digunakan di SMA Negeri

2 Mejayon pada kelas XI 5 masih di dominasi oleh buku cetak dan file PDF yang cenderung hanya berisi materi singkat dan kurang interaktif. Bahan ajar tersebut sering kali hanya berisi penjelasan teks tanpa dukungan visual, ilustrasi, maupun contoh memadai, sehingga siswa kesulitan memahami materi jurnal penyesuaian secara mandiri. Materi jurnal penyesuaian seharusnya membutuhkan penjelasannya yang rinci, contoh-contoh nyata, serta langkah-langkah penyelesaian yang sistematis agar siswa dapat memahami proses pencatatan yang benar.

Kurangnya inovasi dalam bahan ajar menyebabkan siswa bergantung pada penjelasan guru di kelas dan mengalami kesulitan ketika harus mempelajari kembali materi secara mandiri di luar jam pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran pada materi siklus akuntansi perlu didukung oleh bahan ajar yang sesuai karakteristik siswa agar mampu membantu memahami setiap tahapan secara bertahap, meningkatkan kemandirian belajar, dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal (Kirana dan Susilowibowo, 2020).

Flipbook digital adalah salah satu jenis bahan ajar yang dapat membantu siswa menjadi lebih mandiri. *Flipbook* memungkinkan siswa mengakses pelajaran kapan saja dan di mana saja, yang membuat mereka lebih mudah belajar secara mandiri. *Flipbook* juga memiliki fitur interaktif dan elemen yang menarik, seperti tujuan pembelajaran, peta konsep, ilustrasi, ringkasan, penilaian, contoh soal, latihan soal, permainan interaktif, dan video instruksional. Ini meningkatkan motivasi siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif mempelajari materi secara mandiri. Oleh karena itu, penggunaan

buku *flipbook* digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran tetapi juga membantu siswa belajar sendiri.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* dapat mendukung kemandirian belajar siswa. Herianto dan Lestari (2022) menemukan bahwa penggunaan Siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran melalui buku elektronik multimedia interaktif, yang memudahkan mereka untuk membangun pengetahuan mereka sendiri. Selain itu, Eodytha, dkk (2024) menjelaskan bahwa *flipbook* dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Sejalan dengan hal tersebut, Humairah, dkk (2022) menyatakan bahwa e-modul berbasis *flipbook* yang interaktif dan mudah digunakan dapat membantu siswa memahami materi secara mandiri dan memberikan mereka kesempatan untuk mengendalikan proses pembelajaran mereka sendiri. Oleh karena itu, *flipbook* berpotensi mendukung otonomi belajar siswa karena membuat materi lebih mudah diakses, membuat pembelajaran lebih *fleksible*, dan membuat konten disajikan dengan cara yang menarik.

Media pembelajaran digital dengan animasi, warna, dan gambar lebih menarik daripada media cetak. *Flipbook* memiliki fitur multimedia yang memikat minat siswa dan meningkatkan daya serap mereka terhadap materi. Selain itu, memungkinkan siswa belajar dengan kecepatan mereka sendiri, yang merupakan bagian dari pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa Wibowo, dkk (2025). *Flipbook* menjadi lebih menarik bagi siswa dan meningkatkan minat mereka dalam membacanya. Ini juga mengurangi gagasan

bahwa materi pembelajaran tersebut sulit dan membosankan karena penggunaan warna, ilustrasi, grafik, dan tata letak yang sistematis. Dari sisi pedagogis, *flipbook* juga berpotensi meningkatkan aktivitas belajar siswa karena mendorong keterlibatan visual, mempermudah siswa menelusuri materi, serta memfasilitasi belajar mandiri. Dalam penelitian ini, *flipbook* dikembangkan sebagai bahan ajar pada materi siklus akuntansi, yang selama ini cenderung dianggap abstrak dan kompleks. Melalui penyajian langkah-langkah jurnal penyesuaian secara bertahap, visual, dan sistematis dalam *flipbook*, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami alur pencatatan jurnal penyesuaian, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, praktis, dan menunjang kemandirian.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa "*flipbook*" dapat membantu proses pembelajaran dan menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Namun, *flipbook* yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki fitur unik. Bahan ajar digital berbasis "*flipbook*" ini tidak hanya menyajikan materi pelajaran; itu juga memiliki tujuan pembelajaran, peta konsep, ilustrasi materi, video instruksional, penjelasan audio, contoh soal, latihan interaktif berbasis kuis, evaluasi pembelajaran, dan ringkasan materi. Dengan demikian, jelas bahwa bahan ajar digital harus dibuat lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis *Flipbook* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Mendukung Kemandirian belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Mejayan."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, penelitian ini berkonsentrasi pada:

- a. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar digital berbasis *flipbook* pada materi jurnal penyesuaian kelas XI di SMA Negeri 2 Mejoyan?
- b. Bagaimana tingkat kelayakan bahan ajar digital berbasis *flipbook* pada materi jurnal penyesuaian kelas XI di SMA Negeri 2 Mejoyan berdasarkan penilaian para ahli?
- c. Bagaimana respons siswa terhadap praktikalitas bahan ajar digital berbasis *flipbook* pada materi jurnal penyesuaian kelas XI di SMA Negeri 2 Mejoyan?
- d. Bagaimana penerapan bahan ajar digital berbasis *flipbook* pada materi jurnal penyesuaian dalam mendukung kemandirian belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Mejoyan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan bahan ajar digital berbasis *flipbook* pada materi jurnal penyesuaian kelas XI di SMA Negeri 2 Mejoyan sebagai bahan ajar pendukung kemandirian belajar.

- b. Mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar digital berbasis *flipbook* yang dikembangkan pada materi jurnal penyesuaian kelas XI di SMA Negeri 2 Mejoyan berdasarkan penilaian para ahli.
- c. Mengetahui respons siswa terhadap praktikalitas bahan ajar digital berbasis *flipbook* pada materi jurnal penyesuaian untuk mendukung kemandirian belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Mejoyan.
- d. Mengetahui penerapan bahan ajar digital berbasis *flipbook* pada materi jurnal penyesuaian dalam mendukung kemandirian belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Mejoyan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan akuntansi, khususnya terkait dengan pembuatan bahan ajar digital berbasis *flipbook* untuk materi jurnal yang dapat disesuaikan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan yang bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar digital inovatif yang memenuhi kebutuhan siswa.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Materi ajar berbasis *flipbook* ini dapat membantu siswa kelas XI memahami topik jurnal penyesuaian secara lebih sistematis, menarik, dan mudah diakses. Selain itu, materi ini dapat berfungsi sebagai sarana belajar mandiri, yang dapat meningkatkan dorongan dan kemandirian belajar siswa.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Akuntansi

Diharapkan materi ajar digital berbasis "*flipbook*" ini dapat digunakan oleh guru sebagai sumber belajar tambahan selama proses pembelajaran akuntansi. Diharapkan materi ini akan membantu guru menyajikan topik jurnal penyesuaian dengan cara yang lebih inovatif, praktis, dan bervariasi.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa bahan ajar digital yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar pendukung di SMA Negeri 2 Mejayan, khususnya pada mata pelajaran akuntansi kelas XI.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan bahan ajar berbasis *flipbook* maupun bahan ajar digital lainnya pada mata pelajaran akuntansi maupun mata pelajaran lain.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah bahan ajar digital berbasis *flipbook* yang mencakup topik jurnal penyesuaian untuk siswa SMA kelas XI. Bahan ajar dikembangkan untuk mendukung pembelajaran akuntansi dan dirancang agar dapat digunakan secara mandiri oleh siswa. Secara umum, spesifikasi bahan ajar berbasis *flipbook* yang dikembangkan sebagai berikut.

1. Bentuk Produk

Produk ini adalah sumber daya pembelajaran digital berbasis *flipbook* yang dapat diakses melalui ponsel pintar, laptop, atau komputer.

2. Isi/Materi Produk

Materi yang disajikan meliputi pokok bahasan materi jurnal penyesuaian kelas XI, yang mencakup:

- a. Pengertian jurnal penyesuaian
- b. Tujuan jurnal penyesuaian
- c. Fungsi jurnal penyesuaian
- d. Akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
- e. Beban dibayar di muka
- f. Pendapatan diterima di muka
- g. Beban yang harus dibayar
- h. Pendapatan yang masih harus diterima
- i. Penyusutan aktiva tetap
- j. Pemakaian perlengkapan
- k. Contoh soal dan penyelesaian jurnal penyesuaian

3. Karakteristik Produk

Untuk mendukung pembelajaran mandiri siswa, materi pelajaran disusun secara sistematis dan mencakup materi ilustratif, tujuan pembelajaran, peta konsep, ringkasan, latihan, kuis, dan lembar kerja, dan penilaian.

4. Media dan Tampilan

Dengan memadukan gambar, teks, warna, ilustrasi, dan navigasi halaman yang menyerupai buku cetak, desain visual produk ini membantu siswa memahami materi.

5. Panduan Penggunaan

Materi ajar berbasis *flipbook* ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan untuk guru dan siswa, sehingga materi dapat digunakan dengan baik selama pembelajaran.

6. Instrumen Evaluasi

Produk ini memiliki instrumen evaluasi, terutama soal latihan dan penilaian, yang diselaraskan dengan capaian pembelajaran untuk topik jurnal penyesuaian di Kelas XI.

F. Pentingnya Pengembangan

Materi pembelajaran sangat penting untuk mendukung proses belajar yang sistematis dan terarah di sekolah. Materi yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mempercepat pemahaman siswa, dan mempermudah guru menyampaikan materi Ramadhani, dkk (2024). Oleh

karena itu, materi ajar harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran modern, materi ajar dituntut agar lebih adaptif terhadap teknologi serta kebutuhan siswa yang semakin kompleks. Modul digital menawarkan bentuk materi ajar alternatif yang dapat memadukan teks dan gambar yang menarik. Modul-modul ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sekaligus meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran (Fitriani & Janattaka, 2025).

Siswa sering kali mengalami kesulitan dengan topik jurnal penyesuaian karena materi ini menuntut kemampuan analisis, ketelitian, serta pemahaman yang tepat mengenai konsep debit dan kredit. Materi pembelajaran yang saat ini digunakan didominasi oleh buku cetak dan berkas PDF yang kurang interaktif, sehingga tidak sepenuhnya mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa. Akibatnya, mahasiswa tetap bergantung pada penjelasan dosen untuk memahami materi tersebut.

Pengembangan materi digital berbasis *flipbook* untuk topik jurnal penyesuaian sangat penting bagi siswa Kelas XI karena menawarkan alternatif yang lebih menarik, sistematis, dan mudah dipahami. *Flipbook* memungkinkan penyajian materi melalui kombinasi teks, gambar, ilustrasi, contoh soal, dan latihan, sehingga membantu siswa memahami konsep secara bertahap. Oleh karena itu, pengembangan materi berbasis *flipbook* untuk topik jurnal yang disesuaikan untuk siswa Kelas XI sangat penting untuk

meningkatkan pembelajaran akuntansi, mendorong siswa untuk belajar sendiri, dan menyesuaikan pembelajaran dengan kemajuan teknologi.

G. Definisi Istilah

1. Kemandirian belajar

Dalam penelitian ini, kemandirian belajar mengacu pada kemampuan siswa untuk mengatur, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara otonom, tanpa bergantung sepenuhnya pada guru. Kemandirian ini ditunjukkan melalui inisiatif siswa dalam mempelajari materi, mencari sumber belajar, dan menyelesaikan tugas secara mandiri.

2. Bahan Ajar Digital

Dalam penelitian ini, bahan ajar digital didefinisikan sebagai sumber pendidikan yang disajikan dalam bentuk elektronik dan dapat diakses melalui perangkat digital, seperti ponsel pintar atau laptop. Secara khusus, bahan ajar digital berbentuk *flipbook* yang membahas subjek jurnal penyesuaian, dan dirancang untuk membantu siswa belajar secara mandiri.

3. *Flipbook*

Dalam penelitian ini, *Flipbook* adalah bahan ajar digital yang dipresentasikan sebagai buku elektronik dengan efek membalik halaman. Media ini membahas subjek jurnal penyesuaian dan juga memuat latihan soal, gambar, dan fitur interaktif lainnya untuk membantu siswa memahami materi.